

**PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN I LA GALIGO
PUSLATBANG KMP LAN RI****IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IN THE I LA GALIGO
LIBRARY PUSLATBANG KMP LAN RI**

**Hafsah Ameliah Parassa^{1*}, Salsa Wulandari², Irdyanti Abbas³, Nur Asriani⁴ Anugrah
Tullah⁵, Tawakkal⁶, Touku Umar⁷, Saenal Abidin⁸**

^{1*2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

^{1*}40400121035@uin-alauddin.ac.id, ²salsawulandari017@gmail.com, ³irdyantiabbas@gmail.com,

⁴nurasriani2939@gmail.com, ⁵anugrahtullah03@gmail.com, ⁶tawakkal@uin-alauddin.ac.id,

⁷oemartouk11@gmail.com, ⁸saenal.abidin@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: September 10th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *This activity aims to prepare the library for adopting various digital applications, such as online catalogs and computerized circulation systems, which enable users to access information more easily and quickly. Several key methods were applied in this activity. First, direct observation was conducted to assess the library's current conditions. Second, interviews with librarians were used to gain insights into the needs and specific challenges faced by the I La Galigo Library at Puslatbang KMP LAN RI. As an outcome of this community service activity, the library has successfully taken initial steps in implementing information technology to support its operations. Technologies applied include a library automation system for circulation and cataloging processes, along with digital platforms for tracking visitor data and service statistics. This foundational work will support ongoing improvements in service quality and accessibility.*

Keywords: *Information
Technology, Library,
Automation.*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan perpustakaan dalam mengadopsi berbagai aplikasi digital, seperti katalog daring dan sistem sirkulasi terkomputerisasi, yang memungkinkan pemustaka untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa pendekatan utama. Pertama, metode observasi langsung, metode kedua yang digunakan adalah wawancara dengan pustakawan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN RI. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk praktek kerja lapangan, perpustakaan telah berhasil mengambil langkah awal dalam penerapan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas dan layanan di Perpustakaan I La Galigo. Beberapa teknologi yang telah diterapkan mencakup sistem otomasi perpustakaan untuk proses sirkulasi dan katalogisasi, serta pemanfaatan platform digital untuk pendataan pengunjung dan pencatatan statistik layanan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Perpustakaan, Otomasi.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat dan menjadi tren saat ini. Teknologi ini menawarkan kemudahan serta akses cepat, yang membuat banyak orang tertarik untuk menjadi pengguna atau pemanfaatnya. Teknologi informasi memungkinkan kita menemukan informasi dengan lebih cepat dan efisien. Penggunaannya pun sudah meluas ke berbagai kalangan masyarakat, lembaga, institusi, negara, termasuk salah satunya perpustakaan (Yulinar, 2019). Masyarakat sebagai pengguna informasi memiliki kebebasan dalam memilih jenis media yang akan mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Mereka bisa memanfaatkan media cetak, seperti buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan berbagai jenis media cetak lainnya. Selain itu, mereka juga dapat menggunakan media elektronik, seperti kaset, video, piringan atau disk, serta berbagai file komputer dan informasi online lainnya yang dapat diakses melalui internet (Ismaya et al., 2020).

Penemuan internet memperkaya media yang memfasilitasi percepatan ketersediaan dan pertukaran informasi di seluruh dunia. Penerapan teknologi informasi membawa banyak manfaat, yang dimulai sejak kehadiran komputer. Kini, hampir setiap lembaga maupun individu menggunakan komputer. Hal ini menjadikan penerapan teknologi informasi berbasis komputer di suatu lembaga sebagai tolak ukur kemajuan, termasuk di perpustakaan (Sa'diyah & Adli, 2019). Teknologi informasi banyak dimanfaatkan dalam pengelolaan pekerjaan karena efektivitas dan efisiensinya yang terbukti dapat mempercepat proses kerja. Kinerja yang lebih cepat dan akurat ini akan meningkatkan keuntungan bagi sebuah lembaga (Azwar, 2015).

Sebagai penyedia informasi, perpustakaan kini memanfaatkan teknologi dengan mengadopsi media yang lebih canggih dan modern untuk meningkatkan layanan dan manajemen perpustakaannya (Muis & Fendy, 2024). Teknologi modern memungkinkan perpustakaan untuk menawarkan layanan yang lebih cepat, seperti pencarian katalog digital, akses ke *e-book* dan jurnal online, dan layanan referensi otomatis. Dengan sistem pengelolaan yang canggih, pustakawan dapat lebih fokus pada interaksi dan dukungan langsung kepada pengguna, meningkatkan kualitas pengalaman mereka. Menurut Tajrin (2017) saat ini, teknologi informasi yang paling dikenal di perpustakaan adalah teknologi komputer. Komputer memiliki peran besar dalam penerapan otomasi perpustakaan, yaitu penggunaan perangkat komputer dan teknologi lain secara terpadu dalam berbagai aktivitas perpustakaan, seperti pencarian informasi, pengadaan dan pengolahan koleksi, sirkulasi, serta administrasi perpustakaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perpustakaan.

Menurut Koswara yang dikutip oleh Fahrizandi (2020), terdapat beberapa alasan penting mengapa perpustakaan perlu menerima teknologi. Alasan tersebut meliputi:

- a. Adanya tuntutan terhadap jumlah dan kualitas layanan perpustakaan;
- b. Kebutuhan untuk berbagi koleksi (*Resources Sharing*);
- c. Efektivitas sumber daya manusia;
- d. Tuntutan efisiensi waktu;
- e. Beragamnya jenis informasi yang harus dikelola;
- f. Kebutuhan akan ketepatan dalam layanan informasi.

Perpustakaan telah memiliki beberapa sistem otomasi yang dapat digunakan, seperti SLIMS (*Senayan Library Management System*), dan INLIS(*Integrated Library System*) Lite, yang menawarkan berbagai fungsi, termasuk pencetakan label buku dan barcode secara otomatis. Selain itu, fitur OPAC (*Online Public Access Catalog*) memudahkan pemustaka mencari buku secara

online tanpa harus datang ke perpustakaan, sehingga pencarian bahan pustaka menjadi lebih praktis bagi pengguna (Muis & Fendy, 2024). Keterlibatan aktif pustakawan sangat diperlukan untuk mendorong perkembangan perpustakaan secara lebih cepat. Misalnya, dengan selalu memperbarui pengetahuan mengenai teknologi terkini yang bisa diterapkan dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Dengan pengalaman dan wawasan baru tentang teknologi, pustakawan akan mampu memahami dan menentukan teknologi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan perpustakaan serta penggunaannya. Langkah kecil, seperti penerapan perangkat lunak terbaru dalam pengolahan data koleksi bahan pustaka, dapat secara signifikan mempengaruhi cara kerja pustakawan (Sutoto, 2018).

Meskipun teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting dalam pengelolaan perpustakaan, Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN saat ini masih belum menerapkan teknologi tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi, termasuk keterbatasan kompetensi pustakawan dalam bidang teknologi informasi, sehingga mereka merasa kurang percaya diri untuk mengoperasikan sistem otomatisasi atau aplikasi digital yang kompleks. Selain itu, infrastruktur di perpustakaan tersebut juga masih belum memadai, seperti ketersediaan jaringan internet yang stabil dan perangkat komputer yang cukup untuk mendukung operasional berbasis teknologi.

Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan pustakawan di Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN tentang penerapan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan, pustakawan diharapkan dapat memahami dasar-dasar teknologi informasi, cara mengoperasikan perangkat lunak perpustakaan, serta pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempersiapkan perpustakaan dalam mengadopsi berbagai aplikasi digital, seperti katalog daring dan sistem sirkulasi terkomputerisasi, yang memungkinkan pemustaka untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat. Dengan adanya pengetahuan baru ini, diharapkan pustakawan dapat secara bertahap menerapkan teknologi informasi dalam operasional perpustakaan, sehingga Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN mampu menghadirkan layanan yang lebih modern dan relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

METODE

Kegiatan praktek kerja lapangan (pengabdian masyarakat) ini dilakukan sejak 05 Agustus hingga 05 September 2024 di Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN RI, yang berlokasi di lantai 2 Puslatbang KMP LAN RI, Jl. Raya Baruga No.48, Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90234. Kegiatan ini melibatkan empat mahasiswa beserta satu dosen pendamping dari Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, serta satu pustakawan yang bekerja di perpustakaan tersebut.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa pendekatan utama. Pertama, metode observasi langsung diterapkan untuk memahami kondisi aktual perpustakaan, termasuk tata kelola koleksi, kondisi infrastruktur, dan kebutuhan layanan. Metode kedua yang digunakan adalah wawancara dengan pustakawan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN RI.

Selain itu, metode implementasi dan uji coba diterapkan untuk melakukan pengaturan sistem otomatisasi perpustakaan, termasuk instalasi software, penginputan data koleksi, dan simulasi

proses pencarian bahan pustaka oleh pemustaka. Dengan kombinasi metode ini, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik nyata kepada mahasiswa.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat (Praktek Kerja Lapangan) ini, akan diuraikan sebagai berikut:

05 Agustus 2024

Pada hari ini, dilaksanakan kegiatan penerimaan mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini dihadiri oleh Pembimbing Instansi, Pustakawan, pembimbing PKL, Serta Teman-Teman Mahasiswa Magang Dari Universitas Hasanuddin Dan Smk 7 Jeneponto. Pengenalan Ruang Lingkup Puslatbang KMP LAN RI Yang Di Pandu Oleh Bapak Erman Faharuddin, S.Si., M.AP. Selaku Pembimbing Instansi.



Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa PKL Jurusan Ilmu Perpustakaan

06 Agustus 2024

Pada hari ini, kegiatan yang kami lakukan yaitu mendiskusikan bersama pustakawan mengenai apa-apa saja yang dilakukan selama PKL. Menurut Pustakawan, Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN RI, perlu dilakukan penataan ulang tata letak rak buku, bahan

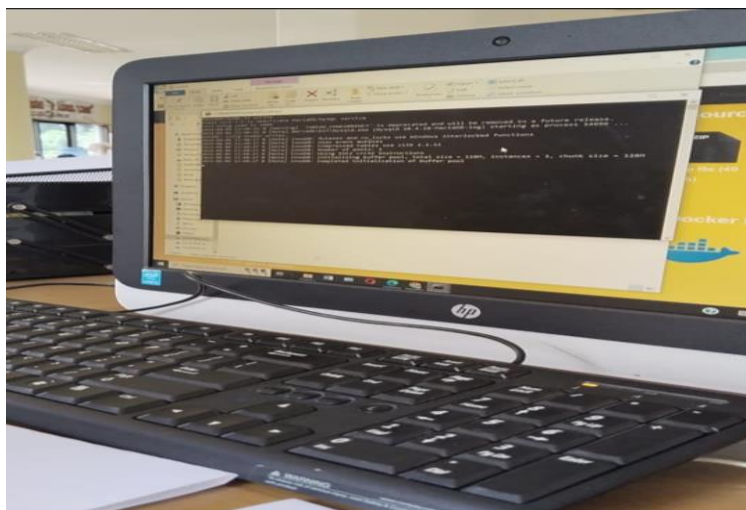
Pustaka dan lainnya. Lalu, dari hasil diskusi tersebut kami merencanakan bersama pustakawan mengenai perubahan tata letak rak buku, kemudian pembagian dua tim untuk penginputan bahan pustaka dengan menggunakan Aplikasi Slims dan Inlislite.

07 Agustus 2024

Hari ini, kegiatan kami mencakup observasi dan perbaikan sistem perangkat komputer serta jaringan kabel di Perpustakaan I La Galigo. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa infrastruktur teknologi perpustakaan berjalan dengan optimal. Selain itu, kami juga menginstal aplikasi SLIMS (*Senayan Library Management System*) pada perangkat komputer perpustakaan. Pemasangan aplikasi ini bertujuan untuk mendukung otomasi perpustakaan sehingga dapat memudahkan pengelolaan koleksi, mempercepat proses layanan, serta meningkatkan akses informasi bagi pemustaka.



Gambar 2. Perbaikan Kabel Perpustakaan



Gambar 3. Penginstalan Aplikasi SLIMS pada Komputer Perpustakaan

08- 20 Agustus 2024

Kegiatan yang kami laksanakan berfokus pada penginputan koleksi bahan pustaka di dua

sistem otomasi perpustakaan yang berbeda, yaitu SLIMS dan INLISLITE. Bahan pustaka berupa buku diinput dalam SLIMS (Senayan Library Management System), yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan koleksi perpustakaan secara efisien. Sementara itu, bahan pustaka berupa laporan ASN (Aparatur Sipil Negara) diinput ke dalam sistem INLISLITE, yang lebih sesuai untuk jenis dokumen dan laporan instansi. Dengan memanfaatkan kedua platform ini, kami bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh koleksi dapat diakses dengan mudah dan terstruktur, sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pengguna perpustakaan.



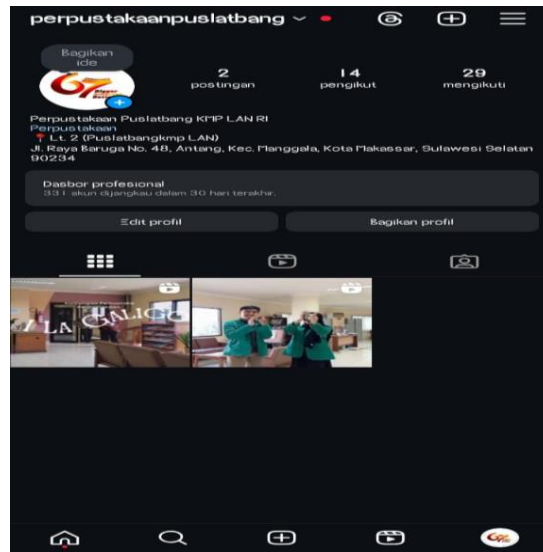
Gambar 4. Penginputan Bahan Pustaka (Buku) di SLIMS



Gambar 5. Penginputan Bahan Pustaka (Laporan ASN) di INLISLITE

21 Agustus 2024

Pada hari ini kegiatan yang kami lakukan yaitu Kami membuat akun media sosial Instagram (@puslabangkmp_library) untuk Perpustakaan I La Galigo Puslatbang KMP LAN RI. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas perpustakaan di dunia digital, memudahkan komunikasi dengan pemustaka, dan menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui akun-akun ini, perpustakaan dapat membagikan informasi terkini mengenai koleksi baru, kegiatan dan acara perpustakaan, serta layanan dan fasilitas yang tersedia.

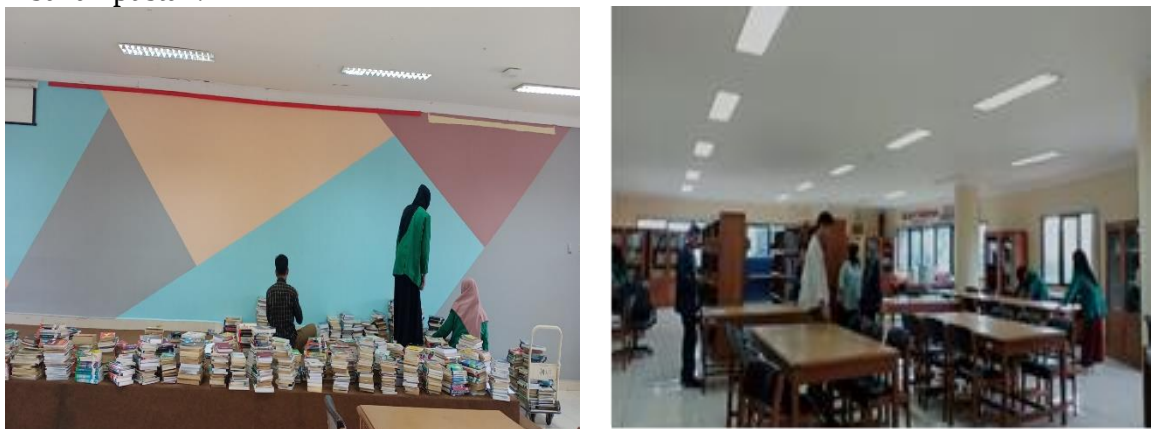


Gambar 6. Akun Instagram @puslabangkmp_library

22-27 Agustus 2024

Kegiatan yang kami lakukan hari ini mencakup stok opname bahan pustaka serta pengaturan tata letak perpustakaan. Dengan langkah ini, kami bertujuan untuk memastikan bahwa semua koleksi tercatat dengan akurat, kondisi fisik bahan pustaka dapat diketahui, serta mengidentifikasi potensi bahan yang hilang atau perlu diperbaiki.

Selain itu, kami juga melakukan pengaturan ulang tata letak perpustakaan untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan fungsional bagi para pemustaka. Dengan mengatur posisi rak, meja, dan area baca, kami berupaya meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan dalam mencari bahan pustak.



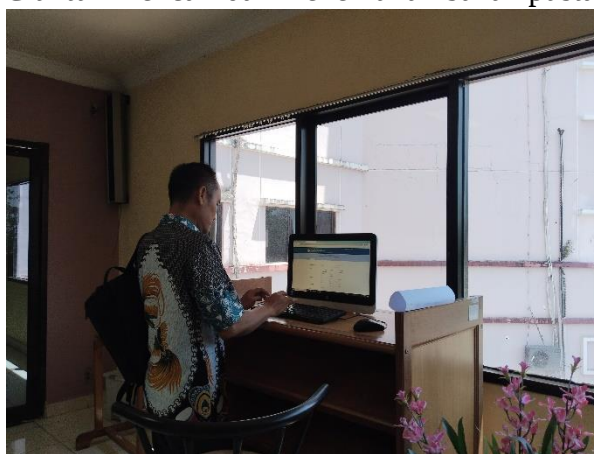
Gambar 7. Stock Opname Bahan Pustaka dan Pengaturan Tata Letak Perpustakaan

28-30 Agustus 2024

Kegiatan kami kali ini berfokus pada pengadaan buku tamu elektronik serta melakukan percobaan pengisian buku tamu dan pencarian bahan pustaka melalui OPAC (*Online Public Access Catalog*). Pengadaan buku tamu elektronik bertujuan untuk menggantikan buku tamu manual yang

sebelumnya digunakan, sehingga proses pencatatan kunjungan pemustaka menjadi lebih efisien dan terorganisir. Dengan menggunakan sistem elektronik, kami berharap dapat memudahkan pengumpulan data pengunjung, menganalisis pola kunjungan, dan meningkatkan keamanan informasi.

Selanjutnya, kami juga melakukan percobaan pengisian buku tamu elektronik, yang melibatkan pelatihan pustakawan tentang cara mengoperasikan sistem baru ini. Proses ini tidak hanya akan membantu dalam memahami fungsi dan fitur dari buku tamu elektronik, tetapi juga memastikan bahwa pustakawan siap untuk memberikan bantuan kepada pengunjung dalam menggunakan sistem tersebut. Selain itu, kami menguji pencarian bahan pustaka melalui OPAC untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan semua koleksi dapat diakses dengan mudah oleh pemustaka. Kami juga memberikan panduan kepada pemustaka tentang cara menggunakan OPAC untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang mereka butuhkan.



Gambar 8. Pengisian Buku Tamu Oleh Pemustaka

01-05 September 2024

Pada tanggal 01 hingga 05 September, kami mengadakan kegiatan untuk membuat website koleksi digital perpustakaan. Selama periode tersebut, tim kami bekerja secara intensif untuk mengembangkan platform yang *user-friendly*, yang akan memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi digital kami. Proses ini mencakup penginputan koleksi digital ke dalam website, di mana kami memastikan bahwa setiap item, terdaftar dengan baik dan dilengkapi dengan informasi yang relevan.

Selain itu, kami juga melakukan pengeditan tampilan website agar lebih menarik dan sesuai dengan tema perpustakaan. Hal ini melibatkan penataan layout, pemilihan warna, serta penambahan elemen visual yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna saat menjelajahi koleksi digital. Tak hanya itu, kami juga melakukan pengeditan konten untuk akun Instagram perpustakaan, dengan tujuan untuk mempromosikan.



Gambar 9. Web Koleksi digital dan Konten Instagram Perpustakaan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk praktek kerja lapangan ini difokuskan pada penerapan teknologi informasi di Perpustakaan I La Galigo, Puslatbang KMP LAN RI, dengan harapan dapat mendukung pustakawan dalam mengelola perpustakaan secara lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi masa kini. Melalui penerapan teknologi ini, pustakawan akan dibekali dengan keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem otomasi perpustakaan, manajemen koleksi digital, serta optimalisasi layanan berbasis teknologi. Dengan begitu, perpustakaan dapat bertransformasi menjadi pusat informasi yang lebih modern dan sesuai dengan tuntutan era digital.

Penerapan teknologi informasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan, tetapi juga mampu mempercepat layanan dan memperluas jangkauan informasi kepada pemustaka. Penggunaan teknologi yang tepat dapat memudahkan pustakawan dalam proses pengelolaan, seperti katalogisasi dan sirkulasi koleksi, hingga pendataan pengunjung, sehingga setiap data dan informasi dapat diakses dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, pustakawan akan didorong untuk memanfaatkan media sosial dan website perpustakaan sebagai sarana komunikasi dan promosi yang efektif agar informasi koleksi terbaru, kegiatan perpustakaan, serta layanan yang disediakan dapat diketahui oleh lebih banyak orang.

Dengan adanya pelatihan dan praktik langsung dalam kegiatan ini, diharapkan pula pustakawan akan semakin siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang dibawa oleh era teknologi dan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan perpustakaan. Transformasi perpustakaan berbasis teknologi ini tidak hanya akan mempermudah akses bagi pemustaka, tetapi juga dapat meningkatkan citra perpustakaan sebagai institusi yang dinamis, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan Perpustakaan I La Galigo sebagai perpustakaan yang tidak hanya menyediakan layanan informasi tetapi juga berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang inklusif, modern, dan dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat luas di era digital ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk praktek kerja lapangan, perpustakaan telah berhasil mengambil langkah awal dalam penerapan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas dan layanan di Perpustakaan I La Galigo. Meski implementasinya masih belum sepenuhnya optimal, perpustakaan kini telah mengintegrasikan sejumlah teknologi penting yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi dan akses informasi bagi pemustaka. Beberapa teknologi yang telah diterapkan mencakup sistem otomasi perpustakaan untuk proses sirkulasi dan katalogisasi, serta pemanfaatan platform digital untuk pendataan pengunjung dan pencatatan statistik layanan.

Keberhasilan penerapan awal ini diharapkan akan menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan teknologi di perpustakaan. Masih ada beberapa aspek yang perlu disempurnakan, seperti peningkatan kompetensi pustakawan dalam pengoperasian teknologi, pemeliharaan infrastruktur, dan pengembangan layanan berbasis digital yang lebih beragam. Meski belum mencapai tingkat optimal, langkah ini menunjukkan komitmen perpustakaan dalam mengikuti perkembangan teknologi untuk memberikan layanan yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka. Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari upaya kolaboratif yang dilakukan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi yang inovatif dan siap menghadapi tantangan era digital.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat berupa praktik kerja lapangan di Perpustakaan I La Galigo, Puslatbang KMP LAN RI. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan yang berharga, sehingga kami dapat menjalani kegiatan ini dengan baik dan terarah.

Tak lupa, kami sangat berterima kasih kepada pustakawan dan pembimbing instansi di Puslatbang KMP LAN RI yang telah memberikan kami kesempatan berharga untuk belajar dan terjun langsung dalam pengelolaan perpustakaan. Pengalaman ini sungguh memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang akan sangat berguna bagi kami di masa mendatang.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan kelompok praktek kerja lapangan yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan komitmen. Kerja keras, koordinasi yang baik, dan semangat tim yang tinggi dari seluruh anggota kelompok telah memastikan terlaksananya kegiatan ini dengan sukses dan lancar. Semoga pengalaman yang kami peroleh selama praktek kerja lapangan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan perpustakaan, serta menjadi bekal yang berarti bagi kami semua dalam menapaki karier di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Azwar, M. (2015). Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. *Al-Kuttab Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1).
<http://perpustakaanstainpsp.net/e-journal/index.php/alkuttab/article/view/51>
- Fahrizandi. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu*

- Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.29240/tik.v4i1.1160>
- Ismaya, Ridwan, M. M., Syahdan, Aminullah, A. M., Jamaluddin, N., & Elihami. (2020). Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang. *EduPsyCouns Journal: Journal Of Education, Phycology and Counseling*, 2(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2147288>
- Muis, A., & Fendy. (2024). Penerapan Teknologi Informasi pada Perpustakaan. *Journal Papyrus*. 3(6). <https://doi.org/10.59638/jp.v3i6.49>
- Sa'diyah, L., & Adli, M. F. (2019). Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi. *AL Maktabah*, 4(2). <https://doi.org/10.29300/mkt.v4i2.4042>
- Sutoto, I. (2018). Pengembangan Perpustakaan Melalui Penerapan Teknologi Informasi. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 1(1). <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/11501>
- Tajrin. (2017). Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan. *Jurnal Warta*. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i53.273>
- Yulinar. (2019). Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1). <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/39/39>